

## ABSTRAK

**Galuh Marthadillah, 1920210181. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Bengkok Desa Dengan Cara Lelang Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perjanjian sewa menyewa tanah bengkok dengan cara lelang dan analisis perjanjian sewa menyewa tanah bengkok dengan cara lelang di Desa Medini perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh Kepala Desa Medini, perangkat desa, panitia lelang, dan penyewa tanah bengkok.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses sewa menyewa tanah bengkok ini dilakukan secara terbuka untuk umum. Masyarakat Desa Medini yang keterbatasan lahan diberikan akses oleh pemerintah desa untuk menyewa tanah bengkok milik desa. Pelaksanaan tersebut dilakukan secara pelelangan dan dilakukan menggunakan perjanjian. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian perjanjian dengan asas Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah pasal 310 yaitu *musta'jir* dilarang menyewakan dan meminjamkan *ma'jur* kepada pihak lain kecuali atas izin dari pihak yang menyewakan. Sedangkan *musta'jir* meminjamkan tanah bengkok tersebut kepada pihak lain tanpa sepengetahuan pemerintah desa. Meskipun dalam perjanjian sewa menyewa tanah bengkok di Desa Medini objek akadnya jelas, terdiri dari dua orang yang berakad yang sudah dewasa, penjelasan waktu, dan penjelasan manfaat, ijab kabul dan harga sewa yang telah disepakati.

**Kata Kunci:** Perjanjian, Sewa Menyewa, Tanah Bengkok, Lelang, KHES